


## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**  
**FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL**  
PROGRAM STUDI : • MAGISTER MANAJEMEN (S2) • MANAJEMEN (S1) • AKUNTANSI (S1)  
• ADMINISTRASI PUBLIK (S1) • ILMU KOMUNIKASI (S1) • HUKUM (S1)

Nomor : 1819 /IL.3.AU/07.00/B/IZN/II/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat  
**Kepala KSPPS Al-Mubarak**  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ayunda Maulidya  
NIM : 192010300092  
Semester : 8 (Delapan)  
Alamat : Dsn Janti - RT 04 RW 08, Ds Karangrejo, Kec Gempol, Kab Pasuruan  
Telp. : 081233806799

Adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Terkait dengan penyusunan Skripsi dengan judul "Analisis Implementasi PSAK 101 dalam Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Al-Mubarak Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syari'ah", dengan ini kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas terkait data sesuai dengan judul di atas.

Demikian permohonan kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sidoarjo, 30 Februari 2023

  
**Wisan Paneguh Setivono, SE, MSi, Ph.D**  
NIDN: 0007127301

Jl. Mojopahit 666 B, Telp. 031-8945444, Faks. 031-8949333 Sidoarjo - 61215  
Email : fbhis@umsida.ac.id | www.umsida.ac.id



### Lampiran 2. Dokumentasi-Dokumentasi di KSPPS Al Mubarak

#### Lampiran a. Foto Kondisi Tempat Penelitian



Lampiran b. Foto dengan Para Pengurus/Staff KSPPS Al Mubarak



Lampiran c. Foto Wawancara dengan Informan Kunci Manajer KSPPS Al Mubarak (Mar'atul Fadlilah, SHI)



Lampiran d. Foto Wawancara dengan Informan Kunci Pengurus KSPPS Al Mubarak (Nisful Laili)



Lampiran e. Foto Wawancara dengan Informan Kunci Bendahara KSPPS Al Mubarak (Zainia Fahra Diba, SE)





### Lampiran 3. Data Laporan Keuangan KSPPS Al Mubarak

Lampiran a. Foto Laporan Neraca KSPPS Al Mubarak 2021

Lampiran b. Foto Neraca KSPPS Al Mubarak 2022

No.	PERKIRAAN	PER 31-Dec-21
I	AKTIVA LANCAR	
1	Kas	Rp 7.111.300
2	Bank / KSPPS lainnya	Rp 2.003.493.591
3	Pinang :	
a.	Murabahah	Rp 3.576.916.950
b.	Salam	Rp -
c.	Istishna	Rp -
d.	Pendapatan margin yang ditangguhkan	Rp (927.187.700)
4	Pembiayaan yang diberikan	
a.	Pembiayaan Mudharabah	Rp -
b.	Pembiayaan Musyarakah	Rp 42.500.000
5	PPAP	Rp (694.016.050)
6	Persediaan	Rp 7.449.126
7	Aset Ijarah	Rp -
8	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	Rp -
9	Qard	Rp -
10	Pinang Lain-lain	Rp -
11	Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp -
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4.016.267.217
II	AKTIVA TETAP	
12	Aktiva Tetap	Rp 1.179.127.250
13	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp (520.960.584)
14	Aktiva Lain - Lain	Rp -
15	Penyertaan pada intentitas lain (ke Cabang)	Rp -
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp 658.166.666
	JUMLAH AKTIVA	Rp 4.674.433.883
III	KEWAJIBAN :	
	Kewajiban jangka pendek	
1	Tabungan Wadiah	Rp 183.137.375
2	Simpanan Mudharabah	Rp 666.568.919
3	Simpanan berjangka mudharabah	Rp 2.270.000.000
4	Bagi hasil yang belum dibagikan	Rp -
5	Kewajiban jangka pendek lainnya	Rp -
6	Hutang pajak	Rp 4.095.319
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp 3.123.801.613
	Kewajiban jangka panjang	
7	Pembiayaan yang diterima (Bank)	Rp -
8	Dana Syirkah Bukan Bank	Rp -
9	Kewajiban Lain-lain	Rp 770.025.899
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp 770.025.899
10	ZIS	Rp 11.280.639
IV	EKUITAS :	
11	Simpanan Pokok	Rp 166.200.000
12	Simpanan Wajib	Rp 185.150.000
13	Cadangan	Rp 223.258.946
14	Hibah	Rp -
15	SHU tahun berjalan	Rp 194.736.786
	Sub Jumlah	Rp 769.325.732
	JUMLAH PASIVA	Rp 4.674.433.883

No.	PERKIRAAN	PER 31-Dec-21	PER 31-Dec-22
I	AKTIVA LANCAR		
1	Kas	Rp 7.111.300	Rp 14.907.500
2	Bank / KSPPS lainnya	Rp 2.003.493.591	Rp 1.676.359.192
3	Surat Berharga	Rp -	Rp -
4	Pinang :		
a.	Murabahah	Rp 3.576.916.950	Rp 3.393.330.400
b.	Salam	Rp -	Rp -
c.	Istishna	Rp -	Rp -
d.	Pendapatan margin yang ditangguhkan	(Rp 927.187.700)	(Rp 848.474.450)
5	Pembiayaan yang diberikan		
a.	Pembiayaan Mudharabah	Rp -	Rp -
b.	Pembiayaan Musyarakah	Rp 42.500.000	Rp 77.000.000
6	PPAP	(Rp 694.016.050)	(Rp 788.016.050)
7	Persediaan	Rp 7.449.126	Rp 4.673.661
8	Aset Ijarah	Rp -	Rp -
9	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	Rp -	Rp -
10	Qard	Rp -	Rp -
11	Pinang Lain-lain	Rp -	Rp -
12	Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp -	Rp -
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4.016.267.217	Rp 3.529.780.253
II	AKTIVA TETAP		
13	Aktiva Tetap	Rp 1.179.127.250	Rp 1.181.202.250
14	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(Rp 520.960.584)	(Rp 570.960.588)
15	Aktiva Lain - Lain	Rp -	Rp 5.173.578
16	Penyertaan pada intentitas lain (ke Cabang)	Rp -	Rp 1.070.038.176
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp 658.166.666	Rp 1.685.453.416
	JUMLAH AKTIVA	Rp 4.674.433.883	Rp 5.215.233.669
III	KEWAJIBAN :		
	Kewajiban jangka pendek		
1	Tabungan Wadiah	Rp 183.137.375	Rp 181.819.291
2	Simpanan Mudharabah	Rp 666.568.919	Rp 763.020.012
3	Simpanan berjangka mudharabah	Rp 2.270.000.000	Rp 2.198.000.000
4	Bagi hasil yang belum dibagikan	Rp -	Rp -
5	Kewajiban jangka pendek lainnya	Rp -	Rp -
6	Hutang pajak	Rp 4.095.319	Rp 12.752.342
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp 3.123.801.613	Rp 3.155.591.646
	Kewajiban jangka panjang		
7	Pembiayaan yang diterima (Bank)	Rp -	Rp -
8	Dana Syirkah Bukan Bank	Rp -	Rp -
9	Kewajiban Lain-lain	Rp 770.025.899	Rp 1.129.140.000
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp 770.025.899	Rp 1.129.140.000
10	ZIS	Rp 11.280.639	Rp 12.558.393
IV	EKUITAS :		
11	Simpanan Pokok	Rp 166.200.000	Rp 183.600.000
12	Simpanan Wajib	Rp 185.150.000	Rp 158.700.000
13	Cadangan	Rp 223.258.946	Rp 354.174.048
14	Hibah	Rp -	Rp -
15	Modal Penyertaan	Rp -	Rp -
16	Modal lainnya	Rp -	Rp -
17	SHU tahun lalu	Rp -	Rp -
18	SHU tahun berjalan	Rp 194.736.786	Rp 221.469.583
	Sub Jumlah	Rp 769.325.732	Rp 917.943.631
	JUMLAH PASIVA	Rp 4.674.433.883	Rp 5.215.233.669

Lampiran c. Foto Perhitungan Hasil Usaha 2021

Lampiran d. Foto Perhitungan Hasil Usaha 2022

No.	PERKIRAAN	PER 31-Dec-21
1	Pendapatan Operasional Utama :	
a.	Pendapatan margin Murabahah	Rp 1.340.694.000
b.	Pendapatan Salam	Rp -
c.	Pendapatan Istishna	Rp -
d.	Pendapatan Ijarah	Rp -
e.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	Rp 27.812.500
f.	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Rp 167.127.400
g.	Pendapatan Administrasi	Rp 840.215
h.	Pendapatan Operasional Lainnya	Rp 1.536.474.115
	Jumlah Pendapatan Operasional	Rp 4.760.000
2	Pendapatan Non Operasional	Rp 1.541.174.115
3	Hak Bagi Hasil Anggota Penyimpan	Rp 401.776.740
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1.139.397.375
4	PENDAPATAN OPERASIONAL :	
a.	Biaya Tenaga kerja	Rp 381.281.493
b.	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Rp 15.000.000
c.	Biaya Promosi	Rp 12.000.000
d.	Biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rp 94.000.000
e.	Biaya Penyusutan Aset Tetap	Rp 95.833.334
f.	Biaya Amortisasi	Rp 2.915.350
g.	Biaya Administrasi	Rp -
h.	Biaya kantor	Rp 123.000.000
i.	Biaya Lainnya	Rp 220.630.412
	Jumlah Biaya Operasional	Rp 944.660.589
5	Biaya Non Operasional	Rp 944.660.589
	JUMLAH BIAYA	Rp 194.736.786
	SHU	

Sidoarjo, 31 Desember 2021

KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH  
"AL MUBAROK"

MOCH. WINARTO, SHI Ketua Koperasi  
NISFUL LAILI Sekretaris  
ZAINIA FAHRA DIBA, SE Bendahara

No.	PERKIRAAN	PER 31-Dec-21	PER 31-Dec-22
1	Pendapatan Operasional Utama :		
a.	Pendapatan margin Murabahah	Rp 1.340.694.000	Rp 1.383.027.350
b.	Pendapatan Salam	Rp -	Rp -
c.	Pendapatan Istishna	Rp -	Rp -
d.	Pendapatan Ijarah	Rp -	Rp -
e.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	Rp 27.812.500	Rp 34.030.000
f.	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Rp 167.127.400	Rp 177.236.200
g.	Pendapatan Administrasi	Rp 840.215	Rp 24.890
h.	Pendapatan Operasional Lainnya	Rp 1.536.474.115	Rp 1.594.308.430
	Jumlah Pendapatan Operasional	Rp 4.760.000	Rp 11.100.000
2	Pendapatan Non Operasional	Rp 1.541.174.115	Rp 1.605.459.642
3	Hak Bagi Hasil Anggota Penyimpan	Rp 401.776.740	Rp 223.459.642
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1.139.397.375	Rp 1.381.948.788
4	PENDAPATAN OPERASIONAL :		
a.	Biaya Tenaga kerja	Rp 381.281.493	Rp 401.344.490
b.	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
c.	Biaya Promosi	Rp 12.000.000	Rp 12.500.000
d.	Biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rp 94.000.000	Rp 94.000.000
e.	Biaya Penyusutan Aset Tetap	Rp 95.833.334	Rp 60.508.004
f.	Biaya Amortisasi	Rp 2.915.350	Rp 7.827.300
g.	Biaya Administrasi	Rp -	Rp -
h.	Biaya kantor	Rp 123.000.000	Rp 365.000.000
i.	Biaya Lainnya	Rp 220.630.412	Rp 204.299.411
	Jumlah Biaya Operasional	Rp 944.660.589	Rp 1.160.479.205
5	Biaya Non Operasional	Rp 944.660.589	Rp 1.160.479.205
	JUMLAH BIAYA	Rp 194.736.786	Rp 221.469.583
	SHU		

Sidoarjo, 31 Desember 2022

KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH  
"AL MUBAROK"

MOCH. WINARTO, SHI Ketua Koperasi  
NISFUL LAILI Sekretaris  
MUHAMMAD ALFARABY, S.OS Bendahara

## Lampiran e. Foto Perhitungan Sisa Hasil Usaha 2021

<b>b. Perhitungan Hasil Usaha</b>	
Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Mubarak memiliki 2 (dua) kantor yaitu di Candi sebagai kantor pusat dan Gedangan sebagai kantor cabang. Masing-masing memiliki kontribusi untuk KSPPS Al-Mubarak. Ini tergambar dari Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2021 sebagai berikut :	
SHU KSPPS Al-Mubarak Pusat	= Rp 194.736.786,-
SHU KSPPS Al-Mubarak Kantor Cabang	= Rp 170.941.252,-
SHU Konsolidasi KSPPS AL Mubarak Tahun Buku 2021 (sebelum Zis & Pajak)	= Rp 365.678.039,-
SHU KSPPS Al-Mubarak pada Tahun Buku 2021 sebesar Rp 365.678.039,- Adapun penggunaan SHU tahun buku 2021 adalah sebagai berikut :	
SHU sebelum Zis & Pajak	= Rp 365.678.039,-
Dikurangi untuk Anggaran RAT	= Rp 17.000.000,-
	= Rp 348.678.039,-
Dikurangi untuk cadangan pajak	= Rp 12.198.332,-
	= Rp 36.479.707,-
Dikurangi untuk Zis 2,5% X Rp 365.678.039,-	= Rp 9.141.951,-
SHU setelah Zis & Pajak	= Rp 327.337.756,-

## Lampiran f. Foto Perhitungan Sisa Hasil Usaha 2022

<b>b. Perhitungan Hasil Usaha</b>	
Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Mubarak memiliki 3 (tiga) kantor yaitu di Candi sebagai kantor pusat, Gedangan dan Wonoayu sebagai kantor cabang. Untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang Gedangan masing-masing memiliki kontribusi SHU untuk KSPPS Al-Mubarak. Sementara untuk Kantor Cabang Wonoayu karena masih baru operasional, maka masih mengalami kerugian. Ini tergambar dari Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2022 sebagai berikut :	
SHU KSPPS Al-Mubarak Pusat	= Rp 221.469.583,-
SHU KSPPS Al-Mubarak Kantor Cabang Gedangan	= Rp 201.383.535,-
SHU KSPPS Al-Mubarak Kantor Cabang Wonoayu	= (Rp 121.122.226)-
SHU Konsolidasi KSPPS AL Mubarak Tahun Buku 2022 (sebelum Zis & Pajak)	= Rp 301.730.891,-
SHU KSPPS Al-Mubarak pada Tahun Buku 2022 sebesar Rp 301.730.891,- Adapun penggunaan SHU tahun buku 2022 adalah sebagai berikut :	
SHU sebelum Zis & Pajak	= Rp 301.730.891,-
Dikurangi untuk Anggaran RAT	= Rp 17.000.000,-
	= Rp 284.730.891,-
Dikurangi untuk pajak	= Rp 20.992.066,-
	= Rp 263.738.825,-
Dikurangi untuk Zis 2,5% X Rp 301.730.891,-	= Rp 7.543.272,-
SHU setelah Zis & Pajak	= Rp 256.195.553,-
Untuk biaya pajak tahun buku 2022 Rp 33.190.398,- dikurangi cadangan pajak tahun lalu sebesar Rp12.198.332,- jadi sisanya Rp 20.992.066,-	

## Lampiran g. Foto Perhitungan Sisa Hasil Usaha 2022 (lanjutan)

Setelah dikurangi ZIS dan pajak SHU dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut :	
1) Cadangan	40% X Rp 256.195.553,- = Rp 102.478.221,-
2) Dana Sosial	5% X Rp 256.195.553,- = Rp 12.809.778,-
3) Pendidikan	5% X Rp 256.195.553,- = Rp 12.809.778,-
4) Anggota	40% X Rp 256.195.553,- = Rp 102.478.221,-
5) Pengurus & Pengawas	5% X Rp 256.195.553,- = Rp 12.809.778,-
6) Pengelola & pekerja	5% X Rp 256.195.553,- = Rp 12.809.778,-
	<b>= Rp 256.195.553,-</b>
SHU yang dibagikan ke:	
1. Anggota	Rp 102.478.221,- Zis 2,5% = Rp 2.561.956,- Rp 99.916.266,-
2. Pengurus & Pengawas	Rp 12.809.778,- Zis 2,5% = Rp 320.244,- Rp 12.489.533,-
3. Pengelola	Rp 12.809.778,- Zis 2,5% = Rp 320.244,- Rp 12.489.533,-
Total SHU yang di bagikan	<b>Rp 124.895.332,-</b>
Dana Zis Tahun 2022 yang dicadangkan KSPPS Al- Mubarak dari :	
1) Anggota	Rp 2.561.956,-
2) Pengurus	Rp 320.244,-
3) Pengelola	Rp 320.244,-
4) Perusahaan	Rp 7.543.272,-
Total dana Zis KSPPS Al-Mubarak	<b>Rp 10.745.717,-</b>

## Lampiran 4. Pedoman/Panduan Wawancara di KSPPS Al Mubarak

Tanskrip Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah awal berdirinya koperasi ini memang sudah berlandaskan syari'ah atau koperasi konvensional bu?</li> <li>2. Koperasi ini sudah mempunyai berapa cabang bu?</li> <li>3. Ingin menanyakan pernyataan terkait visi dari KSPPS ini ada kata-kata "untuk menjadi koperasi yang terkemuka dan selalu mengutamakan kemajuan, kesejahteraan anggota, dan calon anggota, koperasi lainnya berikut anggotanya dan masyarakat daerah kerja KSPPS Al-Mubarak pada umunya" maksudnya koperasi lainnya berikut anggotanya itu anggota koperasi lain kah?</li> <li>4. Kemudian membicarakan perihal standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan KSPPS; Apakah Ibu mengetahui apa saja pedoman SAK yang ada di Indonesia? Dan sebagai entitas syariah apakah Ibu mengetahui dalam pembuatan laporan keuangan KSPPS Al Mubarak ini mengikuti peraturan/pedoman SAK yang mana?</li> <li>5. Dalam PSAK Syariah terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya yaitu PSAK 101. Apakah Ibu sudah mengenal pedoman PSAK 101 dalam laporan keuangan koperasi syariah/entitas syariah?</li> <li>6. Apakah Ibu mengetahui komponen apa saja atau isi dari laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK 101? Mohon untuk disebutkan?!</li> <li>7. Untuk pencatatan dalam laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak menggunakan manual atau menggunakan program komputer?</li> <li>8. Siapakah yang membuat laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak?</li> <li>9. Apakah Ibu mengetahui apa saja komponen-komponen dari laporan keuangan yang dibuat oleh KSPPS Al-Mubarak?</li> <li>10. Bagaimana penyajian laporan neraca/laporan posisi keuangan KSPPS Al-Mubarak? (post-post sederhana apa saja yang Ibu ketahui dalam neraca?)</li> <li>11. Bagaimana penyajian laporan laba rugi/perhitungan hasil usaha KSPPS Al-Mubarak?</li> <li>12. Apa alasan pihak KSPPS tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, lapoan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta tidak membuat catatan atas laporan keuangan?</li> <li>13. Apakah dasar pencatatan yang ada di KSPPS Al-Mubarak ini menggunakan dasar basis akrual (pencatatan dilakukan setelah transaksi terjadi) atau basis cash (setelah uang diterima)?</li> <li>14. Menurut Ibu apakah penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 101?</li> <li>15. Menurut Ibu fungsi penyusunan akuntansi sendiri khususnya untuk KSPPS atau koperasi syariah itu apa?</li> </ol>
--------------------	---

	<p>16. Apakah di KSPPS ini untuk pelaksanaan RAT dan perhitungan SHU benar-benar dilakukan satu tahun sekali? Kemudian cara menghitung bagi hasil untuk anggota KSPPS itu bagaimana, apakah perolehan bagi hasil dihitung/dilihat dari presentase?</p> <p>17. Apakah untuk laporan keuangan kantor pusat dan kantor cabang itu disendirikan dan nanti ketika tutup buku di akhir tahun gitu digabungkan ya jadi berapa SHU masing-masingnya?</p> <p>18. Apa saja kegiatan operasional atau mempunyai produk apa saja KSPPS Al-Mubarak? Lantas cara mengelola dan menyalurkan sistem bagi hasil dsb itu bagaimana?</p> <p>19. Apakah KSPPS Al Mubarak dalam meminjamkan dananya menerapkan/diberlakukan denda misalnya untuk nasabah yang kredit macet?</p> <p>20. Pertanyaan umum seperti; Karakteristik transaksi syari'ah menurut Ibu seperti apa?</p> <p>21. Apakah KSPPS sudah menyajikan laporan keuangan secara wajar dengan memperlihatkan setiap transaksi, peristiwa, kondisi sesuai dengan kriteria?</p> <p>22. Apakah penyajian laporan keuangan KSPPS dapat dikatakan konsisten dalam melakukan transaksi-transaksinya?</p> <p>23. Menurut Ibu apakah KSPPS telah mengungkapkan laporannya secara komparatif, jadi istilahnya itu dapat dibandingkan antara periode yang lalu dengan periode kini?</p> <p>24. Menurut Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan di KSPPS ini?</p>
--	--

#### Lampiran 5. Transkrip Wawancara Informan Kunci Manajer KSPPS Al Mubarak

Daftar Pertanyaan beserta jawaban:	<p>1. AM: Apakah awal berdirinya koperasi ini memang sudah berlandaskan syari'ah atau koperasi konvensional bu?</p> <p>MF: Iya mbak memang koperasi kami berbasis syariah dari awal di tahun 2011, awalnya kan KSU berganti ke KJKS dan tahun 2016 menjadi KSPPS ini sampai sekarang, dengan badan hukum 1141/BH/XVI.24/PAD/518/IV/2016 &amp; dibawah naungan dinas koperasi.</p> <p>2. AM: Koperasi ini sudah mempunyai berapa cabang bu?</p> <p>MF: Ada 3, di Candi, Gedangan &amp; Wonoayu baru mulai di awal tahun 2022.</p> <p>3. AM: Ingin menanyakan pernyataan terkait visi dari KSPPS ini ada kata-kata “untuk menjadi koperasi yang terkemuka dan selalu mengutamakan kemajuan, kesejahteraan anggota, dan calon anggota, koperasi lainnya berikut anggotanya dan masyarakat daerah kerja KSPPS Al-Mubarak pada umunya” maksudnya koperasi lainnya berikut anggotanya itu anggota koperasi lain kah?</p> <p>MF: Iya jadi apabila ada koperasi yang mungkin belum bisa meminjamkan dananya kepada nasabah maka KSPPS jadi pilihan supaya memiliki kebermanfaatan yang semakin luas.</p> <p>4. AM: Kemudian membicarakan perihal standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan KSPPS, jadi apakah Ibu mengetahui apa saja pedoman SAK yang ada di Indonesia? Dan KSPPS Al-Mubarak sebagai entitas koperasi syariah juga termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah, maka apakah Ibu mengetahui dalam pembuatan laporan keuangan KSPPS ini mengikuti peraturan/pedoman SAK yang mana?</p> <p>MF: Yang saya ketahui penyusunan yang sudah ada di peraturan pemerintah mbak, jadi ya mengikuti peraturan KUKM yang disebutkan ada SAK Umum, SAK Syariah dan SAK ETAP selebihnya kami hanya mengikuti saja, mengingat KSPPS adalah berbasis syariah juga ya.</p> <p>5. AM: Dalam PSAK Syariah terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya yaitu PSAK 101. Apakah Ibu sudah mengenal pedoman PSAK 101 dalam laporan keuangan koperasi syariah/entitas syariah?</p> <p>MF: Maaf mbak, saya kurang faham.</p> <p>6. AM: Apakah Ibu mengetahui komponen apa saja atau isi dari laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK 101? Mohon untuk disebutkan?!</p> <p>MF: Kalau sesuai PSAK 101 kurang tahu mbak mungkin sama yang seperti KSPPS buat ada neraca, laporan laba rugi ya.</p> <p>7. AM: Untuk pencatatan dalam laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak menggunakan manual atau menggunakan program komputer?</p> <p>MF: Kita sudah terkomputerisasi oleh sistem, dulu kita beli aplikasi lumayan mahal tapi worth it untuk kami pakai jangka panjang.</p> <p>8. AM: Siapakah yang membuat laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak?</p> <p>MF: Bendahara saja</p> <p>9. AM: Apakah Ibu mengetahui apa saja komponen-komponen dari laporan keuangan yang dibuat oleh KSPPS Al-Mubarak?</p> <p>MF: Iya kalau masalah laporan, kami membuat yang menyangkut tentang keuangan koperasi hanya neraca sama perhitungan hasil usaha. Dalam hal ini kami menyajikan laporan keuangan sesuai dengan transaksi-transaksi yang telah kami lakukan</p> <p>10. AM: Bagaimana penyajian laporan neraca/laporan posisi keuangan KSPPS Al-Mubarak? (post-post sederhana apa saja yang Ibu ketahui dalam neraca?)</p> <p>MF: Untuk post-post sederhananya ada akun aktiva lancar, kas, bank, akun piutang, tapi boleh silahkan dilihat di RAT saja mbak.</p> <p>11. AM: Bagaimana penyajian laporan laba rugi/perhitungan hasil usaha KSPPS Al-Mubarak?</p> <p>MF: Penyajiannya hampir sama seperti neraca membuat laporan perhitungan hasil usaha dalam satu periode, lebih jelasnya bisa lihat di laporan RAT ya mbak.</p> <p>12. AM: Apa alasan pihak KSPPS tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber</p>
---	---

	<p>dan penggunaan dana zakat, lapoan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta tidak membuat catatan atas laporan keuangan?</p> <p>MF: Kami tidak membuat laporan-laporan tersebut seperti juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan karena terlalu rumit dan belum dibutuhkan koperasi. Untuk laporan arus kas kami membuat laporan per hari saja berdasarkan transaksi-transaksi nyata karena ada bukti dari slip-slip setoran. Kami pun tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, daana kebajikan juga. Tapi ZIS itu sumbernya dari potongan gaji karyawan atau anggota yang ingin menyisihkan untuk zakat/ shadaqah begitu.</p> <p>13. AM: Apakah dasar pencatatan yang ada di KSPPS Al-Mubarak ini menggunakan dasar basis akrual (pencatatan dilakukan setelah transaksi terjadi) atau basis cash (setelah uang diterima)?</p> <p>MF: Setahu saya basis akrual karena pencatatan dilakukan setelah transaksi terjadi.</p> <p>14. AM: Menurut Ibu apakah penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 101?</p> <p>MF: Sepertinya belum ya mbak karena kita menyusun sebagaimana yang kita ketahui aja seperti laporan neraca sama perhitungan hasil usaha saja yang kita laporkan setiap tahun atau kita rapatkan di RAT itu.</p> <p>15. AM: Menurut Ibu fungsi penyusunan akuntansi sendiri khususnya untuk KSPPS atau koperasi syariah ituapa?</p> <p>MF: Sebagai sistem pencatatan, pengelolaan, pelaporan keuangan yang digunakan oleh koperasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna &amp; akurat dalam pengelolaan keuangan. Sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan, dan mencapai tujuan-tujuan. Dengan adanya akuntansi koperasi bisa menambah kepercayaan dari para anggota, investor/ pihak-pihak lain yang terkait dengan koperasi. Nantinya laporan tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur potensional terkait dengan laba.</p> <p>16. AM: Apakah di KSPPS ini untuk pelaksanaan RAT dan perhitungan SHU benar-benar dilakukan satu tahun sekali? Kemudian cara menghitung bagi hasil untuk anggota KSPPS itu bagaimana, apakah perolehan bagi hasil dihitung/dilihat dari presentase?</p> <p>MF: Iya memang RAT dan perhitungan SHU-nya dilakukan satu tahun sekali, entah laporan setiap tahun, dan laporan pengurusnya juga. Untuk menghitung bagi hasil pun sudah melalui sistem berdasarkan presentase yang disepakati dari awal. Ini aja sih jika terdapat keuntungan atau kerugian maka hal itu akan dibagi menurut perbandingan/nisbah yang disepakati pada awal akad.</p> <p>17. AM: Apakah untuk laporan keuangan kantor pusat dan kantor cabang itu disendirikan dan nanti ketika tutup buku di akhir tahun gitu digabungkan ya jadi berapa SHU masing-masingnya?</p> <p>MF: Disendirikan &amp; di hitung berapa SHU masing-masing kantor pusat dan cabang dan awal tahun kita selalu melakukan RAT.</p> <p>18. AM: Apa saja kegiatan operasional atau mempunyai produk apa saja KSPPS Al-Mubarak? Lantas cara mengelola dan menyalurkan sistem bagi hasil itu bagaimana?</p> <p>MF: Ada simpanan tabungan wadiah, simpanan tabungan mudharabah dan simpanan berjangka. Kalau tabungan untuk bagi hasilnya sudah terhitung otomatis by sistem dan tergantung dari laba per bulan. Di akad pembiayaan ada murabahah, musyarakah.</p> <p>19. AM: Apakah KSPPS Al Mubarak dalam meminjamkan dananya menerapkan/diberlakukan denda misalnya untuk nasabah yang kredit macet?</p> <p>MF: Di KSPPS Al-Mubarak nasabah tidak dikenakan denda.</p> <p>20. AM: Karakteristik transaksi syari'ah menurut Ibu seperti apa?</p> <p>MF: Transaksi keuangan syariah dilakukan dengan prinsip saling paham dan ridha ya, transaksi di KSPPS ini kita harus adil dan transparan ya intinya kita harus menanamkan prinsip yang amanah, memiliki kebermanfaatan untuk sekitar.</p> <p>21. AM: Apakah KSPPS sudah menyajikan laporan keuangan secara wajar dengan memperlihatkan setiap transaksi, peristiwa, kondisi sesuai dengan kriteria?</p> <p>MF: Penyajian laporan keuangan kita wajar, dengan jujur berdasarkan transaksi yang sebenar-benarnya.</p> <p>22. AM: Apakah penyajian laporan keuangan KSPPS dapat dikatakan konsisten dalam melakukan transaksi transaksinya?</p> <p>MF: Iya, setiap transaksi selalu di catat, bagian operasional juga perharinya membantu untuk merekap setiap transaksi-transaksi KSPPS.</p> <p>23. AM: Menurut Ibu apakah KSPPS telah mengungkapkan laporannya secara komparatif, jadi istilahnya itu dapat dibandingkan antara periode yang lalu dengan periode kini?</p> <p>MF: Iya karena dapat dibandingkan antara tahun yang lalu dengan saat ini untuk neraca, laporan perhitungan hasil usaha ya.</p> <p>24. AM: Menurut Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan di KSPPS ini?</p> <p>MF: Kendalanya di KSPPS ini kredit macet aja, kalau dari sisi akuntansinya belum ada kendala karena kita mengikuti peraturan, selebihnya alhamdulillah aman-aman saja mbak.</p>
--	---

#### Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan Kunci Pengurus KSPPS Al Mubarak

Daftar Pertanyaan beserta jawaban:	<p>1. AM: Apakah awal berdirinya koperasi ini memang sudah berlandaskan syari'ah atau koperasi konvensional bu?</p> <p>NL: Kalau dari awal berdirinya di tahun 2011 itu di akta pendiriannya bernama Koperasi Serba Usaha/KSU setelah itu berganti ke Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah/KJKS di tahun 2014, dan di tahun 2016 berganti lagi menjadi Kopersi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah/KSPPS sampai sekarang jadi dari awal berdiri di tahun 2011 itu memang koperasi yang berprinsip syari'ah bukan konvensional.</p>
---	---



2. AM: Koperasi ini sudah mempunyai berapa cabang bu?  
NL: Sampai sekarang sudah 3 yaitu di candi ini kan mulai 2011, di Gedangan mulai akhir 2012, di Wonoayu baru mulai di awal tahun 2022.
3. AM: Ingin menanyakan pernyataan terkait visi dari KSPPS ini ada kata-kata “untuk menjadi koperasi yang terkemuka dan selalu mengutamakan kemajuan, kesejahteraan anggota, dan calon anggota, koperasi lainnya berikut anggotanya dan masyarakat daerah kerja KSPPS Al-Mubarak pada umunya” maksudnya koperasi lainnya berikut anggotanya itu anggota koperasi lain kah?  
NL: Iya jadi KSPPS juga bekerjasama dengan koperasi lain apabila ada koperasi yang mungkin belum bisa meminjamkan dananya kepada nasabah maka koperasi tersebut mengarahkan atau memberikan informasi tentang KSPPS Al-Mubarak. Jadi istilahnya itu nasabah dari koperasi lain bisa memilih KSPPS untuk menemukan solusi keuangannya entah dari pinjaman atau apa gitu mbak. Maka dari itu, koperasi lainnya berikut anggotanya ini termasuk visi kita supaya KSPPS memiliki kebermanfaatan yang semakin luas.
4. AM: Kemudian membicarakan perihal standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan KSPPS, jadi apakah Ibu mengetahui apa saja pedoman SAK yang ada di Indonesia? Dan KSPPS Al-Mubarak sebagai entitas koperasi syariah juga termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah, maka apakah Ibu mengetahui dalam pembuatan laporan keuangan KSPPS ini mengikuti peraturan/pedoman SAK yang mana?  
NL: Apaya mbak, saya hanya mengetahui penyusunan yang sudah ada di peraturan pemerintah saja kalau standar akuntansi keuangan yang spesifik kurang tahu.
5. AM: Dalam PSAK Syariah terbagi lagi menjadi beberapa macam, salah satunya yaitu PSAK 101. Apakah Ibu sudah mengenal pedoman PSAK 101 dalam laporan keuangan koperasi syariah/entitas syariah?  
NL: Kurang faham yang seperti itu mbak, maaf ya.
6. AM: Apakah Ibu mengetahui komponen apa saja atau isi dari laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK 101? Mohon untuk disebutkan?!
- NL: Yang saya ketahui tentang komponen laporan keuangan itu disini ya membuat neraca, perhitungan hasil usaha itu aja sih yang nanti dilaporkan atau dirapatkan di RAT setiap tahunnya, selebihnya kalau sesuai PSAK 101 kurang tahu mbak.
7. AM: Untuk pencatatan dalam laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak menggunakan manual atau menggunakan program komputer?  
NL: Kalau laporan keuangannya kita sudah menggunakan sistem komputer menggunakan aplikasi
8. AM: Siapakah yang membuat laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak?  
NL: Bendahara mbak
9. AM: Apakah Ibu mengetahui apa saja komponen-komponen dari laporan keuangan yang dibuat oleh KSPPS Al-Mubarak?  
NL: Kebetulan disini kan memakai sistem jadi untuk neraca bisa cetak tiap hari, jadi kalau untuk setiap hari yang harus kita data perharinya itu membuat jurnal, buku besar, kemudian laba rugi sama neraca. Jadi buku besar itu nanti untuk kas keluar masuknya dan disertakan juga sama dengan bukti-bukti slip-slip setoran, penarikan seperti itu.
10. AM: Bagaimana penyajian laporan neraca/laporan posisi keuangan KSPPS Al-Mubarak? (post-post sederhana apa saja yang Ibu ketahui dalam neraca?)  
NL: Penyajian neraca kami sudah membuat pertahunnya ya satu periode gitu, kalau post-post sederhana yang saya tahu ada akun aktiva lancar, kas, bank, akun piutang, aktiva tetap gitu mbak lainnya lupa saya.
11. AM: Bagaimana penyajian laporan laba rugi/perhitungan hasil usaha KSPPS Al-Mubarak?  
NL: Sama seperti neraca ya kami membuat sesuai dalam satu periode, yang saya tahu ada akun pendapatan operasional, pendapatan non operasional, ada biaya operasional, jumlah dari SHU.
12. AM: Apa alasan pihak KSPPS tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta tidak membuat catatan atas laporan keuangan?  
NL: Untuk sementara ini kami hanya membutuhkan dua komponen laporan keuangan, tidak membuat komponen lain karena itu menyulitkan dalam proses operasional koperasi juga ya mbak. Kami membuat laporan arus kas per hari tapi dalam catatan aja sih jadi tidak pertahun yang nanti di rapatkan di RAT begitu (tidak diperlihatkan). Kami juga tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat atau kebajikan mbak karena sudah tertera di neraca juga & dana zakat atau ZIS itu di dapat dari potongan gaji para karyawan.
13. AM: Apakah dasar pencatatan yang ada di KSPPS Al-Mubarak ini menggunakan dasar basis akrual (pencatatan dilakukan setelah transaksi terjadi) atau basis cash (setelah uang diterima)?  
NL: Iya basis akrual setahu saya, karena pencatatan kita lakukan setelah transaksi terjadi.
14. AM: Menurut Ibu apakah penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 101?  
NL: Sepertinya belum ya mbak.
15. AM: Menurut Ibu fungsi penyusunan akuntansi sendiri khususnya untuk KSPPS atau koperasi syariah itu apa?  
NL: Menurut saya fungsi penyusunan akuntansi untuk lembaga sangat penting ya mbak, seperti untuk membuat laporan keuangan koperasi sebagai informasi keuangan koperasi kepada pihak-pihak tertentu baik internal maupun eksternal. Pihak intern ini biasanya para anggota, pengurus, pengawas dan karyawan. Supaya kita juga mengetahui pencatatan, pengelolaan, pelaporan yang akurat.
16. AM: Apakah di KSPPS ini untuk pelaksanaan RAT dan perhitungan SHU benar-benar dilakukan satu tahun sekali? Kemudian cara menghitung bagi hasil untuk anggota KSPPS itu bagaimana, apakah perolehan bagi hasil dihitung/dilihat dari presentase?

	<p>NL: Di RAT kami memang melakukan satu tahun sekali biasanya kalau ada perubahan pengurus gitu kita mengundang dinas koperasi langsung. Untuk menghitung bagi hasil pun sudah melalui sistem</p> <p>17. AM: Apakah untuk laporan keuangan kantor pusat dan kantor cabang itu disendirikan dan nanti ketika tutup buku di akhir tahun gitu digabungkan ya jadi berapa SHU masing-masingnya?</p> <p>NL: Iya mba disendirikan, kemudian di hitung berapa SHU masing-masing kantor pusat dan cabang yang kemudian di awal tahun biasanya kita melakukan RAT begitu.</p> <p>18. AM: Apa saja kegiatan operasional atau mempunyai produk apa saja KSPPS Al-Mubarak? Lantas cara mengelola dan menyalurkan sistem bagi hasil dsb itu bagaimana?</p> <p>NL: Disini menerapkan simpanan tabungan wadiah atau titipan, simpanan tabungan mudharabah dan simpanan berjangka kalau orang umum itu menyebutnya dengan istilah deposito ya. Kalau tabungan untuk bagi hasilnya sudah terhitung otomatis dari sistem dan tergantung dari laba tiap bulannya juga. Untuk di akad pembiayaannya disini ada murabahah &amp; musyarakah, jadi ada 2 aja kalau murabahah itu kan sistemnya jual beli jadi nanti ada margin/keuntungan yang kita ambil, kalau musyarakah ini untuk bagi hasil</p> <p>19. AM: Apakah KSPPS Al Mubarak dalam meminjamkan dananya menerapkan/diberlakukan denda misalnya untuk nasabah yang kredit macet?</p> <p>NL: Kalau denda itu kita tergantung ya, soalnya kebanyakan tidak kena denda. Kecuali kalau orang yang memang benar-benar ada uang tidak mau membayar hehe. Kita kan banyak nasabah beda-beda orang beda-beda karakter juga ya jadi ada aja yang nakal gamau membayar. Tapi ada juga yang benar-benar tidak ada uang untuk mengangsur jadi jujur gitu, ya gimana mengangsur kalau dikenakan denda orang memikirkan angsuran aja pusing, jadi kita harus tetap menjaga rasa kemanusiaan gitu.</p> <p>20. AM: Karakteristik transaksi syari'ah menurut Ibu seperti apa?</p> <p>NL: Harus dibekali dengan akal, kaidah, keimanan dan ketakwaan ya mbak, yang paling utama kita harus mengetahui dan menjalankan kegiatan operasional ataupun keuangan sesuai dengan prinsip dan ajaran agama Islam agar entitas ini berpegang dalam menjaga amanah u/ menjalani kegiatan setiap harinya.</p> <p>21. AM: Apakah KSPPS sudah menyajikan laporan keuangan secara wajar dengan memperlihatkan setiap transaksi, peristiwa, &amp; kondisi sesuai dengan kriteria?</p> <p>NL: Iya di sini menyusun laporan keuangan ada beberapa tahapan mbak dalam penyajian laporan keuangan menurut saya sudah wajar, benar-benar menyajikan laporan keuangan sesuai dengan transaksi-transaksi setiap harinya dengan jujur atas transaksi, peristiwa dan kondisi begitu.</p> <p>22. AM: Apakah penyajian laporan keuangan KSPPS dapat dikatakan konsisten dalam melakukan transaksi transaksinya?</p> <p>NL: Iya karena setiap transaksi yang keluar/masuk selalu dilakukan pencatatan toh kita melakukan RAT secara konsisten juga.</p> <p>23. AM: Menurut Ibu apakah KSPPS telah mengungkapkan laporannya secara komparatif, jadi istilahnya itu dapat dibandingkan antara periode yang lalu dengan periode kini?</p> <p>NL: Iya dapat dibandingkan antara periode yang lalu dengan periode kini, khususnya neraca, laporan perhitungan hasil usaha ya. Kan dengan membandingkan tujuannya supaya kita mengetahui laporan periode yang lalu dan yang kini agar tahu KSPPS ini apakah laba atau rugi.</p> <p>24. AM: Menurut Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan di KSPPS ini?</p> <p>NL: Yang biasanya menjadi kendala dalam kegiatan operasional KSPPS ini bisa karena dari masyarakat lebih banyak meminjam dari pada menabung, nasabah tidak membayar tepat waktu. Dari sisi akuntansinya belum ada kendala karena kita mengikuti peraturan begitu.</p>
--	--

#### Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan Kunci Bendahara KSSPS Al Mubarak

Daftar Pertanyaan beserta jawaban:	<p>1. AM: Apakah awal berdirinya koperasi ini memang sudah berlandaskan syari'ah atau koperasi konvensional bu?</p> <p>ZF: Iya berlandaskan syariah, awal berdirinya itu bernama KSU kemudian berganti ke KJKS dan ganti lagi ke Kopersi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah atau KSPPS ini sampai sekarang.</p> <p>2. AM: Koperasi ini sudah mempunyai berapa cabang bu?</p> <p>ZF: Alhamdulillah sudah ada 3</p> <p>3. AM: Ingin menanyakan pernyataan terkait visi dari KSPPS ini ada kata-kata “untuk menjadi koperasi yang terkemuka dan selalu mengutamakan kemajuan, kesejahteraan anggota, dan calon anggota, koperasi lainnya berikut anggotanya dan masyarakat daerah kerja KSPPS Al-Mubarak pada umumnya” maksudnya koperasi lainnya berikut anggotanya itu anggota koperasi lain kah?</p> <p>ZF: Iya kami bekerjasama dengan koperasi lain jika ada koperasi yang mungkin belum bisa meminjamkan dananya kepada nasabah maka insyaAllah kami siap memberikan manfaat ke masyarakat. Maka, koperasi lainnya berikut anggotanya ini termasuk visi kita supaya KSPPS memiliki kebermanfaatannya yang semakin luas.</p> <p>4. AM: Kemudian membicarakan perihal standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan KSPPS, jadi apakah Ibu mengetahui apa saja pedoman SAK yang ada di Indonesia? Dan KSPPS Al-Mubarak sebagai entitas koperasi syariah juga termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah, maka apakah Ibu mengetahui dalam pembuatan laporan keuangan KSPPS ini mengikuti peraturan/pedoman SAK yang mana?</p> <p>ZF: Pedomannya itu pasti untuk penentu, merinci sebuah laporan keuangan agar lebih jelas, agar lebih mudah</p>
------------------------------------	--



dibaca berarti yang penting akuntansinya untuk mengetahui pembukuan itu, jadi macam-macam ya standar akuntansinya itu tapi yang pasti kan cuma untuk umumnya. Kan semakin besar perusahaan itu akan semakin rinci gitu ya jadi tergantung dan yang penting laporan itu tadi buku besar, jurnal harian, neraca, laporan laba rugi, arus kas juga. Terhitung oleh sistem dengan memakai aplikasi sistem akuntansi bernama tazkiah.

5. AM: Dalam PSAK Syariah terbagi lagi menjadi beberapa macam yang salah satunya PSAK 101. Apakah Ibu sudah mengenal pedoman PSAK 101 dalam laporan keuangan koperasi syariah/entitas syariah?  
ZF: Sedikit faham mbak yang standar-standarnya saja, tapi kami mengikuti peraturan pemerintah yang seingat saya ada tiga seperti SAK Umum, SAK ETAP, dan PSAK Syariah
6. AM: Apakah Ibu mengetahui komponen apa saja atau isi dari laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK 101? Mohon untuk disebutkan?!
- ZF: Tentang komponen laporan keuangan sesuai PSAK 101 ya neraca, perhitungan hasil usaha atau laba rugi, mungkin laporan arus kas juga, laporan dana zakat begitu mbak.
7. AM: Untuk pencatatan dalam laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak menggunakan manual atau menggunakan program komputer?  
ZF: Kami sudah menggunakan sistem komputer/ by system dengan menggunakan aplikasi berbayar.
8. AM: Siapakah yang membuat laporan keuangan KSPPS Al-Mubarak?  
ZF: Ya bendahara aja.
9. AM: Apakah Ibu mengetahui apa saja komponen-komponen dari laporan keuangan yang dibuat oleh KSPPS Al Mubarak?  
ZF: Tentang komponen laporan keuangan ya kita membuat jurnal, buku besar untuk laporan setiap harinya selain itu juga membuat neraca, perhitungan hasil usaha itu aja yang akan dilaporkan & dirapatkan di RAT, mungkin kalau sesuai PSAK 101 ada komponen yang lainnya tapi kurang faham pastinya.
10. AM: Bagaimana penyajian laporan neraca/laporan posisi keuangan KSPPS Al-Mubarak? (post-post sederhana apa saja yang Ibu ketahui dalam neraca?)  
ZF: Penyajian neraca kami membuat satu periode, kalau post-post sederhana ada akun aktiva lancar, kas, bank, akun piutang, aktiva tetap. Ada post persediaan di neraca, persediaannya itu banyak jadi kan setiap bulan tutup buku biasanya di post-postin setelah itu kan kelihatan labanya berapa, macam-macam jadi ada asset, penyusutan, untuk operasional juga jadi tidak semua dimasukkan laba.
11. AM: Bagaimana penyajian laporan laba rugi/perhitungan hasil usaha KSPPS Al-Mubarak?  
ZF: Disini kami menyusun ya seperti biasanya satu periode laporan laba rugi. Dan dipertanggungjawabkan dalam Rapat Anggota Tahunan, mengenai post-post perhitungan hasil usaha ada biaya, pendapatan, SHU tapi kalau mbak ingin tahu lebih lanjut coba lihat di laporan keuangan kami.
12. AM: Apa alasan pihak KSPPS tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta tidak membuat catatan atas laporan keuangan?  
ZF: Oh iya cash flow/laporan arus kas kami membuat setiap harinya untuk transaksi-transaksi KSPPS, kita lihat dari bukti slip setoran juga. Laporan modal juga hanya di awal saja di dasar, *tidak dirinci pertahunnya gitu*. Untuk dana zakat kami catat di neraca ada mbak, tidak disendirikan. Untuk CaLK pun juga sama mbak, saat ini tidak membuatnya karena belum terlalu diperlukan.
13. AM: Apakah dasar pencatatan yang ada di KSPPS Al-Mubarak ini menggunakan dasar basis akrual (pencatatan dilakukan setelah transaksi terjadi) atau basis cash (pencatatan dilakukan setelah uang diterima)?  
ZF: Adanya transaksi terjadi itu kalau ada uang diterima, jadi masuk uang diterima langsung masuk balance masuk di transaksinya. Berarti pencatatan dilakukan setelah adanya transaksi termasuk basis akrual gt
14. AM: Menurut Ibu apakah penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 101?  
ZF: Belum ya, dilihat dari laporan pertanggungjawaban yang dilakukan koperasi setiap tahun. Penyajian laporan keuangan secara lengkap seperti yang di atur dalam PSAK 101, koperasi belum mematuhi hal tersebut
15. AM: Menurut Ibu fungsi penyusunan akuntansi sendiri khususnya untuk KSPPS atau koperasi syariah itu apa?  
ZF: Penyusunan akuntansi itu untuk mempermudah pekerjaan, untuk mempermudah membaca kas keluar masuk jadi misalnya kalau punya akuntansi/kita menyusun laporan keuangan kan jelas ya gabisa diselewengkan ya jadi kalau pun selisih 5000 pun kelihatan kan kita bisa tahu juga labanya sekian, aset yang ditaro sekian gitu sih. Jadi yaitu mbak dari penyusunan akuntansi bisa memudahkan aja kas keluar masuknya biar terlihat selisihnya kalau gapake kas kan bingung.
16. AM: Apakah di KSPPS ini untuk pelaksanaan RAT dan perhitungan SHU benar-benar dilakukan satu tahun sekali? Kemudian cara menghitung bagi hasil untuk anggota KSPPS itu bagaimana, apakah perolehan bagi hasil dihitung/dilihat dari presentase?  
ZF: Iya pelaksanaan RAT dan perhitungan SHU telah rutin dilakukan tiap satu tahun sekali untuk laporan setiap tahun, dan laporan pengurus juga di ikuti oleh anggota koperasi dan apabila ada perubahan kepengurusan turut mengundang dinas. KSPPS dijalankan berpedoman pada hukum-hukum syariah, sehingga menjamin kemaslahatan dalam kegiatannya. Jadi, untuk pembagian pendapatan atas pengelolaan dana yang diterima KSPPS dibagi kepada para anggota yang memiliki jenis simpanan atau kepada pemilik modal yang telah memberikan kepada koperasi dalam bentuk mudharabah, musyarakah. Sedangkan pembagian yang bersifat tahunan maka distribusi tersebut termasuk kategori SHU dalam aturan koperasi.
17. AM: Apakah untuk laporan keuangan kantor pusat dan kantor cabang itu disendirikan dan nanti ketika tutup buku di akhir tahun gitu digabungkan ya jadi berapa SHU masing-masingnya?

	<p>ZF: Iya mba disendirikan, kemudian di hitung berapa SHU masing-masing kantor pusat dan cabang yang kemudian di awal tahun biasanya kita melakukan RAT begitu.</p> <p><b>18. AM:</b> Apa saja kegiatan operasional atau mempunyai produk apa saja KSPPS Al-Mubarak? Lantas cara mengelola dan menyalurkan sistem bagi hasil dsb itu bagaimana?</p> <p>ZF: Disini ada pembiayaan produk pembiayaannya ada pembiayaan musyarakah itu bagi hasil usaha jadi 3 bulan itu diberikan pembiayaan untuk modal usaha bagi hasilnya itu keluarnya perbulan jadi dengan perjanjian yang disepakati bersama untuk bagi hasilnya, nanti setelah 3 bulan baru diberikan pokoknya. Kemudian ada pembiayaan murabahah itu pembiayaan modal usaha dan lain-lain jadi seperti modal kerja, untuk yang lain-lain jadi tidak harus usaha gitu bagi hasil dan pokok bersamaan perbulannya (dalam jangka waktu yang disepakati). Dan jangka waktu yang disepakati itu maksimal 2 tahun, tidak lebih gt.</p> <p><b>19. AM:</b> Apakah KSPPS Al Mubarak dalam meminjamkan dananya menerapkan/diberlakukan denda misalnya untuk nasabah yang kredit macet?</p> <p>ZF: Kalau denda itu tergantung ya tapi biasanya rata-rata tidak dikenakan denda. Kecuali orang yang benar benar ada uang tapi tidak mau membayar.</p> <p><b>20. AM:</b> Karakteristik transaksi syari'ah menurut Ibu seperti apa?</p> <p>ZF: Transaksi keuangan syariah dilakukan dengan prinsip saling paham, ridha, menggunakan nilai-nilai etika sebagai dasar penggunaan akuntansi, bersikap adil terhadap semua pihak. Dari yang bisa dilakukan adalah analisis dan pengujian dari perspektif Islam sehingga tidak ada pencatatan yang keluar dari batas-batas atau kaidah islami, terutama dari sudut pandang tujuan laporan keuangan ya.</p> <p><b>21. AM:</b> Apakah KSPPS sudah menyajikan laporan keuangan secara wajar dengan memperlihatkan setiap transaksi, peristiwa, kondisi sesuai dengan kriteria?</p> <p>ZF: Iya wajar karena dalam satu periode ini bisa dibuktikan melalui laporan pertanggungjawaban yang telah dilakukan koperasi setiap tahunnya dengan didampingi dan diawasi oleh pengawas dalam rapat anggota tahunan (RAT) juga.</p> <p><b>22. AM:</b> Apakah penyajian laporan keuangan KSPPS dapat dikatakan konsisten dalam melakukan transaksi transaksinya?</p> <p>ZF: Iya konsisten setiap tahunnya, setiap transaksi yang keluar/masuk juga dilakukan pencatatan, bagian operasional juga membantu untuk merekap transaksi.</p> <p><b>23. AM:</b> Menurut Ibu apakah KSPPS telah mengungkapkan laporannya secara komparatif, jadi istilahnya itu dapat dibandingkan antara periode yang lalu dengan periode kini?</p> <p>ZF: Iya mbak neraca, perhitungan hasil usaha itu dapat dibandingkan antara periode yang lalu, dengan membandingkan pertahunnya itu kami jadi tahu KSPPS ini apakah laba atau rugi.</p> <p><b>24. AM:</b> Menurut Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan di KSPPS ini?</p> <p>ZF: Yang jadi kendala bisa karena nasabah tidak membayar tepat waktu. Dari sisi akuntansinya belum ada kendala tapi dari pertanyaan-pertanyaan mbak untuk khususnya akuntansi di laporan keuangannya kami belum sepaham itu untuk yang sesuai standart PSAK 101 ya.</p>
--	---